

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Medication Therapy Management* atau MTM adalah layanan baru yang disediakan oleh penyedia layanan kesehatan, termasuk apoteker, untuk memastikan hasil pengobatan terbaik bagi pasien. Tujuan pelayanan MTM adalah untuk memastikan obat yang diresepkan kepada pasien diminum dengan benar, mengoptimalkan pemahaman pasien terhadap penggunaan obat, meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi obat yang diresepkan, dan mengurangi risiko efek samping obat. (Malina et al., 2020).

Jaminan kesehatan nasional, pelayanan kesehatan tidak terpusat di rumah sakit, tapi dilakukan dengan sistem rujukan. Dimulai dari kesehatan primer pelayanan berdasarkan kebutuhan pasien. Kualitas layanan kesehatan pasien dilakukan sesuai dengan saling menguntungkan prinsip kerjasama yang mengutamakan kualitas dan pengendalian biaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Saragi et al., 2019).

Hasil dari diskusi *Focus Group Discussion* antara apoteker di Kota New York menunjukkan bahwa mereka bersedia, tetapi tidak siap untuk menyediakan layanan MTM skala besar karena kurangnya pemahaman dan kebutuhan kolaborasi antara penyedia layanan kesehatan. Agar apoteker semakin percaya diri untuk memberikan layanan klinis, mereka dianggap membutuhkan pelatihan tambahan. Pasien mendapatkan manfaat dari layanan MTM. Layanan MTM membuat sebagian besar pasien senang. (Lutfiyati et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang ini, pengkajian terkait MTM peril dilakukan terutama di kota Yogyakarta untuk mengetahui pemahaman dari apoteker terhadap pelaksanaan program layanan yang memiliki hubungan dengan MTM. Kebermanfaatan dan ilmu dari seorang apoteker haruslah dapat diberikan kepada pasien ataupun khalayak umum. Hal tersebut sesuai dengan pentingnya penguatan kapasitas seorang ahli kesehatan sesuai dengan dengan H.R. Muslim berikut.

اٰخِرُ صَنِ عَلٰى مَا يَدْفَعُكَ وَاَسْتَعِيْنُ بِاللّٰهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Bersemangatlah melakukan hal yang bermanfaat untukmu dan meminta tolonglah pada Allah, serta janganlah engkau malas” (H.R. Muslim).

Program *Medication Therapy Management* secara positif mempengaruhi kepatuhan obat dan kualitas persepsian. Program ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan obat untuk menghasilkan hasil terapeutik terbaik dan mengurangi efek samping. Para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan telah mendukung Program MTM (Lutfiyati et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Malina pada tahun 2020, peran dan tanggung jawab apoteker merupakan hal penting tentang basis manajemen terapi pengobatan (MTM). Filosofi tentang keperawatan farmasi, dengan pasien konseling dan memberdayakan pasien dalam penyakit manajemen untuk mencapai hasil terapi yang optimal dan mengurangi biaya kesehatan, namun dengan hasil optimal.

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kesiapan apoteker dalam melaksanakan *Medication Therapy Management*.

**C. Tujuan Penelitian**

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesiapan apoteker dalam melaksanakan *Medication Therapy Management*.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan bagi peneliti yaitu memberikan pengalaman serta menambah pengetahuan mengenai *Medication Therapy Management*.
2. Kegunaan bagi pendidikan yaitu dapat digunakan sebagai media informasi bagi tenaga kerja kesehatan dan staf mengenai *Medication Therapy Management* serta dapat digunakan juga sebagai bahan referensi tambahan di perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Kegunaan bagi masyarakat yaitu sebagai media informasi tentang pengetahuan terkait *Medication Therapy Management* Daerah Istimewa Yogyakarta.